

PERANAN CAR SEBAGAI MEDIASI ATAS PENGARUH NPL DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Itsanayatil Muqarromah¹, Nasharuddin², Adya Hermawati³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang,

Email : Itsnaym@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang,

Email : nasharuddinmas@gmail.com

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang,

Email : Wati_wati38@yahoo.co.id

Presenting Author: : Itsnaym@gmail.com

*Corresponding Author: : Itsnaym@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui rasio kecukupan modal atau dengan kata lain disebut Capital Adequacy Ratio (CAR). Dalam hal ini peran CAR untuk memediasi antara *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) kepada Profitabilitas (ROA) pada perbankan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan catatan bank tersebut sudah konvensional. Hal ini telah diterapkan dari periode tahun 2015 s/d 2018. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan mengusung metode purposive selaku mediasi yang digunakan peneliti untuk mengambil sample. Dari sampling yang telah peneliti tetapkan, yaitu 22 bank dari 42 bank konvensional dan telah terdaftar di BEI, analisis regresi linier berganda digunakan peneliti guna memperoleh data akurat yang diinginkan. Dari sumber data yang telah peneliti gali sedemikian rupa, dapat ditetapkan bahwasanya terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas. Nilai signifikan yang terkandung didalamnya dapat dikatakan lebih kecil daripada tingkat nilai signifikan yang telah ditetapkan. Begitu pula dengan pengaruh NPL terhadap CAR, terdapat pengaruh LDR terhadap profitabilitas yang mengakibatkan nilai signifikan menjadi relative kecil dari tingkat signifikan yang seharusnya. Disisi lain, tidak ada nilai signifikan yang melebihi nilai pada signifikansi yang ditetapkan terhadap pengaruh LDR pada CAR. Namun terdapat pengaruh NPL terhadap profitabilitas melalui CAR, tentunya dengan nilai yang relative kecil dari tingkat nilai signifikan yang seharusnya. *Kata kunci* : *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Profitability*

Abstract

This study has the aim of knowing the capital adequacy ratio or in other words called the Capital Adequacy Ratio (CAR). In this case, the role of CAR is to mediate between Non Performing Loans (NPL) and Loan Deposit Ratio (LDR) to Profitability (ROA) at banks that have been recorded on the Indonesia Stock Exchange with the notes that the bank is conventional. This has been applied from the period 2015 to 2018. Researchers used quantitative research by carrying out the purposive method as a mediation used by researchers to take samples. From the sampling that the researcher has set, namely 22 banks from 42 conventional banks and has been registered on the BEI, the researchers decided to use multiple linear regression analysis techniques to obtain the desired data. From the data analysis that has been done, the researcher can conclude that there is an effect of Non Performing Loans (NPL) on profitability. The significant value contained in it can be said to be smaller than the level of significant value that has been set. Likewise with the effect of NPL on CAR, there is an effect of LDR on profitability which results in the significant value being relatively small from the significant level that should be. On the other hand, there is no significant value greater than the predetermined significant value on the effect of LDR on CAR. However, there is an effect of NPL on profitability through CAR, of course with a relatively small value from the level of significant value that should be.

Keywords: Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Profitabiliti

PENDAHULUAN

Kredit macet (Non performing loan) **ialah** kredit yang memiliki kendala pada 2 pihak, diantaranya dari pihak bank dan pihak nasabah yang mungkin tidak sengaja melakukan kekeliruan dalam transaksi kredit. Kekeliruan tersebut meliputi dua hal, Analisa dari pihak bank ataupun dari pihak nasabah yang entah tidak disengaja ataupun disengaja telat membayar atau bahkan tidak melakukan pembayaran sama sekali (kasmir, 2014) hingga mengakibatkan kredit macet. Asset akan semakin berkurang jika rasio NPL semakin tinggi dikarenakan asset tersebut tentunya digunakan oleh pihak bank guna menutupi kerugian dari kredit macet tersebut.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa jika resiko kredit yang dihadapi bank semakin besar, maka bank akan melakukan penghapusan Aktiva produktif (PPAP) dari ekuitasnya yang tentunya cadangan modal semakin berkurang terus menerus (Maheswari, 2014).

Profitabilitas sendiri merupakan suatu alat yang sering dimanfaatkan oleh bank untuk mengukur kinerjanya yang bertujuan untuk mengukur efisiensi sebuah usaha yang telah dicapai oleh suatu bank (Kuncoro, 2002). Profitabilitas juga sering disebut dengan rasio yang digunakan untuk mengukur laba ataupun digunakan untuk alat pengelolaan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya (Kasmir, 2014)

Sementara itu ROA (Return On Assets) adalah alat yang dipakai perusahaan serta diperuntukkan pengukuran profitabilitas. Bank umum ataupun bank syariah sekalipun juga menggunakan ROA untuk mengetahui rasio pembagian laba bersih sebelum pajak dan juga rata-rata total keseluruhan asset dari awal sampai akhir periode.

Selain itu ROA juga sering digunakan perusahaan untuk melihat perkembangannya melalui rekapitulasi data pengolahan nilai asset yang dimiliki perusahaan tersebut dalam hal laba sebelum pajak. Semakin baik sebuah kinerja pada bank menunjukkan bahwa ROA yang dikelola juga semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Profitabilitas yang tinggi nyatanya juga dipengaruhi oleh LDR (*Loan to Deposit Ratio*). LDR sendiri pada dunia perbankan memiliki arti sebuah rasio yang dimanfaatkan sebagai pengukuran likuiditas bank. Pada rasio LDR lebih menonjolkan situasi yang menggambarkan jumlah kredit dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat ataupun modal perseorangan (kasmir, 2014). Tingginya LDR menunjukkan bahwa semakin tinggi juga jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat dan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas pada bank itu sendiri disebabkan akan semakin nemingingkat juga pendapatan bunganya.

LANDASAN TEORI

1) Landasan Teori

a) Wawasan mengenai Bank

Bank pada dasarnya sebuah badan penghimpun dana masyarakat berbentuk simpanan dan penyaluran berbentuk kredit ataupun bentuk lain guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dari golongan menengah kebawah dengan ketentuan yang berlaku (UU No 21, 2018).

Pengertian Bank sendiri juga dijabarkan oleh Dendawijaya dalam sebuah jurnal pada tahun 2009, mengatakan bahwa Bank merupakan sebuah Lembaga keuangan dengan bisnis yang dikelola berupa jasa seperti memberikan pinjaman dengan ketentuan dan perjanjian yang harus dipenuhi oleh nasabah, pengedar sejumlah uang untuk masyarakat, mengawasi kelajuan nilai mata uang, tempat penyimpanan benda berharga, pembiayaan pada perusahaan dan lain sebagainya.

Sementara menurut Ismail tahun 2011, bank dapat didefinisikan sebagai lembaga keuangan dengan peran yang sangat penting guna mensejahterakan masyarakat. Mendorong pertumbuhan ekonomi disuatu negara hingga dijadikan tolak ukur laju perekonomian negara.

b) Jenis-Jenis Bank

1) Dilihat Dari Fungsinya

a. Bank sentral

Suatu negara memerlukan Bank Sentral untuk mengatur kinerjanya. Pada tahun 1999 pemerintah mengeluarkan Undang Undang yang menyatakan bahwa guna menciptakan kestabilan nilai mata uang rupiah akan menjadi tujuan dari bank sentral itu sendiri, mengingat kestabilan mata uang pada suatu negara sangat penting untuk dijaga sebaik mungkin agar meningkatkan perekonomian pada negara tersebut. Peningkatan ekonomi akan mensejahterakan masyarakat pada suatu negara yang berhasil menciptakan kestabilan mata uang.

b. Bank komersial

Bank komersial melakukan kegiatannya menerima desposito serta memberikan pinjaman baik dalam bentuk pinjaman usaha ataupun pinjaman produk berdasar pada investasi dasar. Bank komersial lebih mengarah pada badan usaha yang relative lebih besar, bukan mengarah pada masyarakat yang membutuhkan perekonomian karena model pemberian dana bank ini adalah investasi.

c. Bank Perkreditan Rakyat

Pada bank ini melakukan usahanya dengan bentuk konvensional, artinya bank komersial melakukan aktivitasnya berdasar pada prinsip syariah dalam pemberian jasanya kepada masyarakat pada kegiatan pembayarannya.

2) Ditinjau dari Kepemilikan

a) Bank Milik Pemerintah

Modal awal dari perusahaan ini dari pemerintah. Syarat didirikannya bank ini adalah pemerintah harus tetap memegang setidaknya 50% saham dari usaha perbankan ini, hingga dapat dikatakan bahwa kendali penuh dalam bank ini adalah pemerintah itu sendiri.

b) Bank Milik Swasta Nasional

Didirikan oleh lembaga ataupun perorangan dalam bentuk swasta sehingga *income* dari usaha ini akan dinikmati oleh pihak swasta itu sendiri.

c) Bank milik koperasi

Seluruh *income* dari usaha perbankan ini tentu akan dinikmati oleh koperasi karena modal yang ditanamkan pada usaha ini adalah dari koperasi.

d) Bank Milik Asing

Kolaborasi dari pemerintah asing dan pihak swasta asing. Bank pusat dari usaha perbankan ini berada di luar negeri, sedangkan di Indonesia adalah cabangnya saja. Modal awal dari pemerintahan luar negeri, begitu juga *income* yang dinikmati akan langsung masuk ke kantung pihak yang bersangkutan.

e) Bank Campuran

Berbeda dengan Bank Milik Asing, perbankan ini melakukan kolaborasi dari swasta asing dan swasta nasional. Modal dari usaha ini dari hasil patungan keduanya namun tingkat kepemilikan sahamnya lebih tinggi swasta nasional.

3) Sifat Bank berdasarkan status

a) Bank Devisa

Memiliki akses bebas ke negeri lain dan menanggulangi kegiatan yang berkaitan dengan nilai uang secara menyeluruh.

b) Bank Non Devisa

Bank ini hanya dapat melakukan transaksi dalam mata uang domestic (rupiah saja) karena belum memiliki izin yang sah.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

akumulasi data melalui website bank berbentuk laporan keuangan pada bank umum yang telah tercantum di BEI dari tahun 2015 s/d 2018. Penggunaan sample dengan memakai teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria dan sistematika tertentu.

2. Pengertian pengukuran variable dan Operasionalnya

a. Variable dependen

adalah variable terikat karena dipengaruhi oleh variable bebas hingga menimbulkan akibat. Pada penelitian kali ini variable dependennya adalah :

$Y = \text{profitabilitas bank Return Of Assets}$

b. Variable Mediasi

Diduga memiliki dampak yang berarti terhadap hubungan variable independent terhadap variable dependen. Variable mediasinya pengujian ini adalah :

$Z = \text{Capital Adequacy Ratio}$

c. Variable bebas

Dapat berdiri sendiri tanpa ikatan dari variable manapun dan cenderung mempengaruhi variable lainnya. Variable bebas dari pengujian adalah :

$X1 = \text{Non Performing Loan (NPL)}$

$X2 = \text{Loan to Deposit Ratio (LDR)}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1. Hasil Uji Parsial (Uji t) Model 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	NPL	-.840	.348	-.245	-2.413	.018
	LDR	-.797	.358	-.232	-2.228	.029
	CAR	-.260	.092	-.307	-2.825	.006

Sumber: Olahan Data Sekunder

Tabel 4.2. Hasil Uji Parsial (Uji t) Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	306111.269	124707.038		2.455	.016
	NPL	-.225	.083	-.281	-2.696	.008
	LDR	-.006	.014	-.041	-.397	.692

Sumber: Olahan Data Sekunder

Tabel 4.3. Hasil dari Pengujian Parsial (Uji t) Model Mediasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	NPL	-1.406	.392	-.348	-3.585	.001
	LDR	1.130	.427	.279	2.648	.010

Sumber: Olahan Data Sekunder

Tabel 4.5. Hasil Uji Simultan (Uji F) Model 1

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	516379401.300	3	172126467.100	7.849	.000 ^b	

Sumber: Olahan Data Sekunder

Pada table 4.1 pengaruh NPL, LDR, dan CAR terhadap profitabilitas, hingga diperoleh nilai F = 7,849 dengan nilai taraf signifikan 0,000

Tabel 4.6. Hasil Uji Simultan (Uji F) Model 2

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	73385394740.000	2	36692697370.000	3.673	.030 ^b	

Sumber: Olahan Data Sekunder

Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.191	4682.911
a. Predictors: (Constant), CAR , NPL, LDR				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: Olahan Data Sekunder

Koefisien regresi penelitian ini diperoleh dari Adjusted R Square = 0,191. Artinya variable X dapat menjelaskan variable terikat sebesar 19,1%, sisanya 80,9% dijelaskan variable lain.

Tabel 4.8. Hasil Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.282 ^a	.580	.558	99952.20791
a. Predictors: (Constant), LDR, NPL				
b. Dependent Variable: CAR				

Sumber: Olahan Data Sekunder

Hasil diperoleh dari Adjusted R Square sebesar 0,558, artinya variable bebas (X) mampu mempengaruhi variable Independen (Y) sebesar 55,8%, sisanya 44,2% dirangkum dalam variable diluar pengujian.

ULASAN DARI HASIL PENELITIAN

1. NPL pada Profitabilitas
Dari gambar 2, nilai signifikan cenderung kecil disbanding tingkat signifikan yang seharusnya, sebesar $0,018 < 0,05$ yang artinya NPL mempengaruhi profitabilitas di Bank yang ada di BEI
2. NPL pada CAR
Dari gambar 2, nilai signifikan cenderung kecil dibanding tingkat signifikan yang seharusnya, sebesar $0,008 < 0,05$ yang artinya NPL berpengaruh pada CAR dalam lingkup bank di BEI
3. LDR pada profitabilitas.
Dari gambar 2, nilai signifikan cenderung kecil disbanding tingkat signifikan yang seharusnya, sebesar $0,029 < 0,05$ yang artinya LDR mempengaruhi profitabilitas pada bank yang *teregist* pada BEI
4. LDR pada CAR
Dari gambar 2, nilai signifikan cenderung kecil disbanding tingkat signifikan yang seharusnya, sebesar $0,692 < 0,05$ yang artinya CAR tidak terpengaruh oleh LDR di Bank BEI.
5. CAR pada profitabilitas.
Dari gambar 2, nilai signifikan cenderung kecil disbanding tingkat signifikan yang seharusnya, sebesar $0,006 < 0,05$ yang artinya CAR pemengaruh variable profitabilitas pada bank yang terdaftar di BEI.
6. NPL pada Profitabilitas melalui CAR
Dari gambar 2, nilai signifikan cenderung kecil dibanding tingkat signifikan yang seharusnya, sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya profitabilitas melalui CAR terpengaruh oleh NPL di bank yang terdeteksi di BEI.
7. LDR pada Profitabilitas melalui CAR
Dari gambar 2, nilai signifikan cenderung kecil disbanding tingkat signifikan yang seharusnya, sebesar $0,010 < 0,05$ yang artinya LDR berpengaruh terhadap profitabilitas melalui CAR pada bank yang ada di BEI.

1) Pendekatan Simultan (serentak)

Model 1

Tujuan pengujian Independen NPL, LDR, dan Variabel Mediasi CAAR terhadap variable profitabilitas. Dari hasil pengujian, hasil nilai $F = 7,849$ dengan signifikansi $0,000$. Nilai signifikansi kurang dari $0,05$ yang artinya LDR, NPL, CAR memiliki pengaruh pada profitabilitas.

Berdasar pada koefiesi determinasi model 1. Nilai Adjusted $R^2 = 0,191$ atau $19,91\%$, artinya NPL,LDR, CAR memengaruhi profitabilities $19,1\%$, sementara sisanya $80,9\%$ dipengaruhi variable yang bukan dari penelitian.

Model 2

Penelitian ini memiliki fungsi untuk mengetahui variable independent NPL,LDR, dan variable mediasi CAR terhadap profitabilitas. Dari hasil pengujian, nilai $F = 3,673$ bersignifikasi $0,030$. Artinya nilai signifikansi lebih kecil $0,05$ hingga NPL, LDR, mempengaruhi CAR.

Pada koefisien determinasi model 2, nilai Adjusted $R^2 = 0,558$ ($55,8\%$), menjelaskan bahwa NPL, dan LDR mempengaruhi CAR sebesar $55,8\%$, sedangkan $44,2\%$ dipengaruhi variable lain diluar penellitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mengenai penelitian dan pembahasan pada masalah ini, dapat diperoleh kesimpulan dibawah ini :

1. Terdapat pengaruh NPL terhadap Profitabilitas, spesifikasi nilai signifikan cenderung kecil dari yang seharusnya $= 0,018 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) pada CAR, dengan nilai signifikan $= 0,008 < 0,05$
3. Terdapat dominasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) kepada Profitabilitas, nilai signifikansi $= 0,029 < 0,05$.
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak mempengaruhi CAR, nilai signifikasinya $= 0,692 < 0,05$.
5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh pada Profitabilitas, nilai signifikasinya $= 0,006 < 0,05$.
6. Terdapat pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas melalui CAR, signifikasinya bernial $= 0,001 < 0,0$

Saran

1. Dibutuhkan pengujian lebih lanjut pada variabel yang lebih lapang mengingat variabel hanya fokus pada *Non Performing Loan* (NPL), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Profitabilitas*.
2. Sample pada sebuah perusahaan masih sangat minim apalagi yang terdaftar di BEI, sehingga sangat disarankan untuk meneliti lebih lanjut lagi dengan metode penelitian yang berbeda beda agar mendapatkan hasil yang maksimal serta mampu meregenerasi.

REFERENSI

- Andhini, Mega Murti (2015). Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, Kualitas Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Anjani, Dewi Ayu. (2014). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio. E-Journal Manajemen Universitas Udayana. Jilid 3, No.4. h. 1140.
- Arifianto, Aji. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) Operating Costs terhadap Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Indonesia Bursa Efek . Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bank Indonesia (2005). Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005.
- Choerudin, Ahmad, Eny Yuniatun, dan Bambang Kusdiasmoo. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Assets (ROA) Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012 -2015). ProBank, Jurnal Ekonomi dan Perbankan. Jilid 2. No. 2. hal: 28-47.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 20 Prints VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). Ekonometri Dasar. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malay S.P. (2008). Dasar Perbankan. Jakarta: Bumi Literasi.
- Ismail. (2011). Manajemen Perbankan: dari Teori Menuju Aplikasi. Pencetakan Kedua. Jakarta: Grup Media Kencana Prenada.
- kasmir. (2014). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad (2001). Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. (2002). Teori dan Aplikasi Manajemen Perbankan. Yogyakarta: Penerbit BPF